

## SUMMARY

# ANALISIS HUBUNGAN ANTARA ASUPAN ZINC, BESI, VITAMIN C DAN STATUS SOSIAL EKONOMI TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA WANITA USIA SUBUR DI PULAU SULAWESI (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2007)

Created by ADINDA PUSPITA

- Subject** : ANALISIS HUBUNGAN ANTARA ASUPAN ZINC, BESI, VITAMIN C DAN STATUS SOSIAL EKONOMI TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA WANITA USIA SUBUR DI PULAU SULAWESI (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2007)
- Subject Alt** : ANALISIS HUBUNGAN ANTARA ASUPAN ZINC, BESI, VITAMIN C DAN STATUS SOSIAL EKONOMI TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA WANITA USIA SUBUR DI PULAU SULAWESI (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2007)
- Keyword** : Anemia, WUS, Zat Gizi Mikro

### Description :

Latar belakang : Anemia defisiensi zat besi lebih cenderung berlangsung 36% di negara yang sedang berkembang. Prevalensi anemia di Indonesia cukup tinggi, 26,5% remaja wanita, 26,9% WUS, 40,1% bumil, dan 47,0% anak balita. Asupan zat gizi mikri, seperti zat besi, seng, dan vitamin c yang kurang, dapat menimbulkan anemia.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara asupan zat besi, seng, vitamin C, dan status sosial ekonomi terhadap kejadian anemia pada wanita usia subur di pulau Sulawesi.

Metode penelitian : Data yang digunakan data sekunder RISKESDAS 2007, dengan pendekatan cross sectional. Jumlah seluruh sampel usia (15-45 tahun) yang diteliti (n=292). Uji statistik yang digunakan adalah uji t-test Independent dan uji chisquare.

Hasil : Berdasarkan penelitian, hanya 14% WUS yang terkena anemia dengan rata-rata umur 32 tahun, berat badan 54,7 kg dan tinggi badan 151,9 cm. Sebagian besar responden 73,6% berpendidikan &#8805; SLTP, 80,5% belum menikah, 70,5% belum bekerja dan 67,5% tingkat pendapatannya menengah keatas. Asupan zat besi, vitamin C, dan seng, rata-rata  $19,8 \pm 12,2$  gr/hari,  $101,77 \pm 86,3$  gr/hari, dan  $20,7 \pm 11,1$  gr/hari. Asupan vitamin C lebih signifikan mempengaruhi kejadian anemia pada wanita WUS di Pulau Sulawesi, ( $p=0,055$ ). Tidak ada hubungan tingkat pendidikan, pendapatan dan status perkawinan dengan kejadian anemia pada WUS di Pulau Sulawesi ( $p>0,05$ ).

Kesimpulan : Instansi kesehatan daerah untuk mempertahankan prevalensi anemia yang rendah pada WUS di Pulau Sulawesi dengan meningkatkan asupan vitamin C agar penyerapan zat besi menjadi cepat. Namun perlu adanya penelitian lanjut tentang faktor – faktor yang mempengaruhi kejadian anemia di Pulau Sulawesi.

**Date Create** : 09/12/2014  
**Type** : Text  
**Format** : pdf  
**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate-undergraduate\_2010-32-033  
**Collection** : undergraduate\_2010-32-033  
**Source** : Undergraduate these health of faculty  
**Relation Collection** Universitas Esa Unggul  
**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : copyright2014@esaunggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor